

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK, SARANA PRASARANA, DAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SD NEGERI
DI KECAMATAN TODANAN KABUPATEN BLORA**

WARTIIN, WIDYA KUSUMANINGSIH, SOEDJONO

Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

e-mail: wartiin10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: (1) pengaruh supervise akademik terhadap mutu lulusan, (2) pengaruh sarana prasarana terhadap mutu lulusan, (3) kompetensi profesional guru terhadap mutu lulusan, dan (4) pengaruh supervise akademik, sarana prasarana dan kompetensi profesional guru secara simultan terhadap mutu lulusan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan. Hasil ini berdasarkan hasil uji t positif, terbukti hasil t_1 hitung $6,881 > t$ tabel $1,652$, (2) Sarana Prasarana berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu lulusan. Hasil ini berdasarkan hasil uji t positif, terbukti hasil t_2 hitung $4,034 < t$ tabel $1,652$, (3) Kompetensi Profesional Guru berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu lulusan. Hasil ini berdasarkan hasil uji t positif, terbukti hasil t_3 hitung $4,289 < t$ tabel $1,652$, (4) Pengaruh Supervisi Akademik, Sarana Prasarana dan Kompetensi Profesional Guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Lulusan. Hal ini berdasar hasil Uji F positif, terbukti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($285,590 > 3,040$).

Kata Kunci: Supervise Akademik, Sarana Prasarana, Kompetensi Profesional Guru, Mutu Lulusan

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze: (1) the influence of academic supervision on the quality of graduates, (2) the influence of infrastructure on the quality of graduates, (3) the professional competence of teachers on the quality of graduates, and (4) the influence of academic supervision, infrastructure and competency teacher professionalism simultaneously affects the quality of graduates. Based on the research results, it can be concluded as follows: (1) Academic supervision has a positive and significant effect on improving the quality of graduates. This result is based on the positive t test results, it is proven that the calculated t_1 result is $6.881 > t$ table 1.652 , (2) Infrastructure has a positive effect on improving the quality of graduates. This result is based on the positive t test results, it is proven that the calculated t_2 result is $4.034 < t$ table 1.652 , (3) Teacher Professional Competence has a positive effect on improving the quality of graduates. This result is based on the positive t test results, it is proven that the calculated t_3 result is $4.289 < t$ table 1.652 , (4) The influence of Academic Supervision, Infrastructure and Teacher Professional Competence simultaneously has a positive and significant effect on the Quality of Graduates. This is based on positive F test results, it is proven that the value of $F_{count} > F_{table}$ ($285,590 > 3,040$).

Keywords: Academic Supervision, Infrastructure, Teacher Professional Competence, Quality of Graduates

PENDAHULUAN

Rapor mutu pendidikan merupakan sebuah data hasil dari proses pengolahan data yang dilakukan oleh Pusat Data dan Statistik-Kebudayaan. Rapor Pendidikan adalah platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan. Data diambil dari Asesmen Nasional yang menilai AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), Survey Karakter, dan Survei

Copyright (c) 2024 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

Lingkungan Belajar. Hal ini akan sangat membantu setiap layanan pendidikan untuk meningkatkan jaminan mutu pendidikannya. Berdasarkan data rapor mutu pada 45 SD Negeri se-Kecamatan Todanan Kabupaten Blora, sebagai objek observasi awal pada standar kompetensi lulusan.

Tabel 1. Nilai Raport Pendidikan Sekolah Dasar Se-Korwil Bidik Kecamatan Todanan Selama 3 Tahun Terakhir
Skor
Tahun 2022-2024

Jumlah Sekolah 45	Turun	Naik	Tetap
Kemampuan Literasi	10 (22%)	26(58%)	9(20%)
Kemampuan Numerasi	12 (27%)	26(58%)	7(15%)
Karakter	1 (2%)	39(87%)	5(11%)

Nilai raport pendidikan SD Negeri Se-Korwil Bidik Kecamatan Todanan diperoleh gambaran data awal untuk melakukan penelitian. Pada indikator kemampuan literasi , numerasi dan karakter nilai skor rapor yang dicapai ada yang naik, turun, tetap , dan ada yang tidak tersedia. Hal ini menjadi permasalahan dalam mencapai kualitas mutu pendidikan yang diharapkan. Skor rapor mutu pendidikan 3 tahun terakhir pada indikator literasi dari 45 SD Negeri se- Kecamatan Todanan, capaiannya turun 10 SD , naik 26 SD , dan tetap 9 SD. Pada indikator numerasi capaian turun 12 SD, naik 26 SD dan tetap 7 SD. Pada capaian karakter turun 1 SD , naik 39 SD dan tetap 5 SD.

Dalam upaya untuk peningkatan mutu lulusan diperlukan layanan proses pembelajaran bermutu yang terprogram dan berkesinambungan . salah satunya adalah supervisi akademik. Supervisi akademik adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh guru dan staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Menurut Hidayat (2018: 145) menyatakan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Esensi supervisi akademik pada dasarnya bukanlah menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kompetensi yang dimiliki guru.

Selain kompetensi supervisi akademik , mutu lulusan juga dipengaruhi oleh fasilitas yang tersedia. Sarana dan prasarana merupakan penting dalam menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana serta pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya baik oleh guru maupun siswa saat kegiatan belajar berlangsung. Penelitian yang dilakukan oleh Prihatini et al. (2022) <https://aulad.org/aulad/article/view/224> menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sarana prasarana dengan mutu pendidikan di sekolah dasar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hasanah (2020) <https://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/download/28865/12322> juga menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kegiatan pembelajaran. NW Powa (2022:100-111) menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan memiliki keharusan dalam upaya peningkatan sarana dan prasarana guna terciptanya proses belajar mengajar yang baik, karena sarana dan prasarana berpengaruh terhadap

keberlangsungan pendidikan dalam tercapainya tujuan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Begitupun sebaliknya, apabila sarana dan prasana yang ada kurang baik, maka berkurangnya minat siswa untuk belajar. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka siswa dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin.

Disamping Kompetensi supervisi akademik, ketersediaan sarana prasarana, kompetensi profesional guru juga sangat berpengaruh terhadap kualitas mutu Pendidikan dan mutu lulusan di satuan Pendidikan. Menurut Zahroh (2015: 92) kompetensi profesional guru adalah serangkaian kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan (Husein, 2017: 35). Menurut Tarmudji (2011:65), kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru terhadap penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan penting yaitu untuk mengetahui (1) besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan mutu lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora, (2) untuk mengetahui besarnya pengaruh sarana prasarana terhadap peningkatan mutu lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora, (3) untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap peningkatan mutu lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora dan (4) untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara supervisi akademik, sarana prasarana, dan kompetensi profesional guru terhadap mutu lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis kuantitatif yaitu penelitian yang melibatkan teori, desain, hipotesis dan penentuan subjek yang didukung dengan pengumpulan data dan melakukan analisa data sebelum pengambilan kesimpulan.. Menurut Tanzeh (2011:99) menyatakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian jenis *ex post* yaitu, dimana peneliti berusaha menentukan penyebab kejadian peristiwa pengaruh dan yang mempengaruhi telah terjadi dan diteliti oleh peneliti dalam tinjauan ke belakang (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Pengaruh supervise akademik (x_1), sarana prasarana (x_2), kompetensi profesional guru, (x_3) terhadap variabel terikat yaitu mutu lulusan SD Negeri Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora (y).

Sampel adalah bagian bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Kasiram, 2020: 258). Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek atau subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel yang diambil akan mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi 435, hasil sampel yang digunakan sebesar 208. Uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, uji F (ANOVA) dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi variabel mutu lulusan dianalisis dalam penelitian ini meliputi variabel Supervisi akademik, variabel sarana prasarana, variabel Kompetensi profesional guru, dan variabel Mutu lulusan sebagai berikut.

Tabel 1 Sebaran Data Penelitian

		Statistics			
		Mutu Lulusan (Y)	Supervisi Akademik (X1)	Sarana Prasarana (X2)	Kompetensi Profesionalisme Guru (X3)
N	Valid	208	208	208	208
	Missing	0	0	0	0
Mean		183.3894	137.3558	182.3413	138.0721
Range		64.00	48.00	68.00	43.00
Minimum		136.00	102.00	132.00	107.00
Maximum		200.00	150.00	200.00	150.00
Sum		38145.00	28570.00	37927.00	28719.00

Tabel 2. Uji Koefisien Regresi Uji Anova Supervisi Akademik, Sarana Prasarana, dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Mutu Lulusan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	18.379	5.670		3.242	.001
	Supervisi Akademik (X1)	.618	.090	.480	6.881	.000
	Sarana Prasarana (X2)	.086	.078	.092	1.106	.270
	Kompetensi Profesionalisme Guru (X3)	.466	.109	.358	4.289	.000

a. Dependent Variable: Mutu Lulusan (Y)

Pada tabel diatas menunjukkan Nilai koefisien regresi konstanta (Intercept) adalah 18.379, nilai koefisien supervisi akademik 0.618 , nilai koefisien sarana prasarana 0,086, dan koefisien kompetensi profesional guru 0,466. Karena nilai signifikansi (Sig.) pada kolom "Sig." lebih kecil dari 0,05 dari semua variabel independen, maka dapat disimpulkan hasil koefisien regresinya secara bersama-sama, variabel independen X1 (Supervisi Akademik), X2 (Sarana Prasarana), dan X3 (Kompetensi Profesionalisme Guru) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y (Mutu Lulusan).

Pembahasan

Hasil penelitian tentang pengaruh supervisi akademik terhadap mutu lulusan guru SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Supervisi Akademik sekolah terhadap peningkatan mutu lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora, Hal ini berdasar hasil uji t yang didapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu hasil t_1 hitung 6,881 > t_{tabel} 1.652 dan tingkat signifikansi t_3 hitung 0,000 < 0,05 maka uji hipotesis ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan

antara Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Mutu Lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Nilai t hitung positif, artinya berpengaruh positif yaitu semakin meningkat Supervisi Akademik maka akan meningkatkan secara langsung mutu lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Mutu Lulusan SD Negeri Di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora” terbukti dan dapat dinyatakan diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Himmatulhaq Aidi 2021, Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMPN 09 Cirebon. Dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai T_{hitung} sebesar 4,385 dan T_{tabel} sebesar 2,024. Dengan kriteria pengujian jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 di terima. Sehingga terdapat pengaruh yang cukup antara pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 09 Cirebon. Pada perhitungan koefisien determinasi diketahui pengaruh supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 33,6%. Sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan tersebut maka terdapat pengaruh yang cukup antara pengaruh supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru di SMPN 09 Cirebon. Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa supervisi pendidikan dilaksanakan dengan berdasarkan pada standar mutu pendidikan.

Guru di sekolah membutuhkan layanan supervisi dari kepala sekolah. Kegiatan supervisi ini merupakan fungsi manajerial yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi merupakan pengawasan yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu proses berjalannya pendidikan secara efektif dan efisien (Abdul, 2018:114). Adapun faktor lain selain daripada supervisi pendidikan kepala sekolah yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana serta dana pendidikan. Setiap pemimpin memiliki ciri kepemimpinan yang berbeda-beda. Tidak adanya seorang pemimpin dalam pelaksanaan pendidikan akan membuat keterlambatan dalam pengambilan kebijakan meskipun dapat diselesaikan dengan baik. Seorang pemimpin dalam organisasi sangatlah penting, pemimpin yang menentukan arah dan jalan suatu organisasi tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap pemimpin memiliki ciri khas tersendiri dalam melaksanakan tugasnya, setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan dalam memimpin suatu organisasi. Kepemimpinan tersebut sangatlah berpengaruh untuk mencapai tujuan organisasi yaitu mencapai standar mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya (Suleman, 2021: 46).

Berdasarkan teori, supervisi akademik sama maksudnya dengan konsep supervisi pendidikan (educational supervision) sering disebut pula sebagai instructional supervision atau instructional leadership, yang menjadi fokusnya adalah mengkaji, menilai, memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan mutu kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru melalui pendekatan bimbingan dan konsultasi dalam nuansa dialog profesional (Sagala, 2012: 156). Supervisi akademik sangat diperlukan dengan memberikan bantuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi atau pengawasan merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan mutu pembelajaran yang berkaitan dengan kinerja guru. Selanjutnya Mulyasa mengatakan supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikannya (Mulyasa, 2012: 245).

Dari hasil penelitian tentang pengaruh sarana prasarana terhadap mutu lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Mutu Lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan

Copyright (c) 2024 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

Kabupaten Blora. Hal ini berdasar hasil uji t yang didapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu t_2 hitung 4,034 < t tabel 1,652 dan tingkat signifikansi t_2 hitung 0,000 < 0,05 maka uji hipotesis ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana Prasarana terhadap Peningkatan Mutu Lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Nilai t hitung positif, artinya berpengaruh positif yaitu semakin meningkat Sarana Prasarana maka akan meningkatkan secara langsung mutu lulusan SD SD di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Peningkatan Mutu Lulusan SD Negeri Di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora” terbukti dan dapat dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan manajemen sarana dan prasarana terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 27 Makassar. Hal ini juga selaras dengan penelitian Evi Lestari dengan judul skripsi “Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Inpres Bangkala II Kota Makassar”, yang hasil penelitiannya berpengaruh, dengan kesimpulan “Menurut peneliti sekolah yang belum maksimal dan memuaskan adalah terletak pada standar tenaga pendidik dan kependidikan serta sarana dan prasarana. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari (Arifin, 2012) yang menyatakan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mempengaruhi mutu lulusan pendidikan di sekolah. Hal ini disebabkan salah satu cara untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal kegiatan pada bidang pendidikan. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, maka sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat berkontribusi lebih optimal terhadap mutu sekolah. Suksesnya mutu pendidikan di sekolah, didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan alat yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kelancaran atau kenyamanan proses pembelajaran. Fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus dalam kondisi baik dan layak agar dapat membantu proses belajar mengajar. Salah satu faktor tercapainya mutu pendidikan yaitu dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini lengkapnya fasilitas sekolah maka akan terciptanya pembelajaran yang produktif dan menjadikan peserta didik yang kreatif. Sesuai dengan itu dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya (Nur, 2021: 298).

Dari hasil penelitian tentang pengaruh Kompetensi profesional guru terhadap mutu lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Mutu Lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Hal ini berdasar hasil uji t yang didapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu t_3 hitung 4,289 < t tabel 1,652 dan tingkat signifikansi t_2 hitung 0,000 < 0,05 maka uji hipotesis ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru terhadap Peningkatan Mutu Lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Nilai t hitung positif, artinya berpengaruh positif yaitu semakin meningkat Kompetensi Profesional Guru maka akan meningkatkan secara langsung mutu lulusan SD SD di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Peningkatan Mutu Lulusan SD Negeri Di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora” terbukti dan dapat dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari (Oemar Malik, 2004) yang menyatakan kompetensi profesional guru adalah modal dasar bagi seorang

guru yang harus dimiliki dan tertanam dalam perilaku kepribadiannya setiap hari baik di dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. Kompetensi profesional guru memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Seorang guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa. Agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Peran guru berpengaruh besar pada mutu sekolah, karena hasil penelitian yang diperoleh dalam kategori baik. Guru dengan peserta didik berkebutuhan khusus idealnya memiliki sertifikat keahlian tambahan. Hal tersebut dikarenakan dalam penanganan anak tunagrahita diperlukan keahlian khusus. Masa transisi adalah waktu yang dapat menimbulkan stres bagi siswa penyandang disabilitas, dan hal ini juga berlaku untuk orang tua mereka dan siapa pun yang terlibat dalam proses tersebut. Transisi dari rumah ke sekolah atau pengaturan intervensi awal, transisi lintas tingkat sekolah, dan transisi dari sekolah ke masyarakat adalah contoh transisi dalam pendidikan khusus. Peran guru pendidikan luar biasa dalam perencanaan dan pelaksanaan layanan dan program transisi sangat penting. Guru, di sisi lain, memiliki kemampuan transisi yang relatif terbatas. Terlepas dari kenyataan bahwa kemampuan terkait transisi tidak diakui di sebagian besar standar pengajaran profesional negara, terdapat beberapa penyedia universitas menawarkan program pelatihan pra-jabatan yang menekankan pemrograman transisi dan keterampilan terkait (Azizah, 2016: 1-13). Menurut (Azizah, 2016:1-13) bahwa peran guru merupakan kunci keberhasilan dalam mensukseskan program layanan transisi bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Guru yang menanggapi pendidikan khusus akan menemukan keterbatasan, sehingga memerlukan improvisasi yang bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Pengaruh supervisi akademik, sarana prasarana, dan kompetensi profesional guru terhadap mutu lulusan terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif. Dari hasil penelitian yang dilakukan nilai koefisien korelasi Pearson (r) antara variabel Y dan X_1 , X_2 , X_3 berturut-turut adalah 0.876, 0.842, dan 0.865. Nilai r yang mendekati 1 menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Pada uji summary model regresi juga memiliki kekuatan prediksi yang tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.808. Nilai R Square yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model tersebut mampu menjelaskan 80.8% variasi variabel mutu lulusan (Y). Nilai R Square yang disesuaikan ($Adjusted R$ Square) 0.805 menunjukkan bahwa kekuatan prediksi model tetap tinggi (80.5%). Model regresi yang dihasilkan memiliki kekuatan prediksi yang tinggi dan presisi yang baik dalam memprediksi mutu lulusan berdasarkan supervisi akademik, sarana prasarana, dan kompetensi profesionalisme guru.

Dapat disimpulkan dari uji-uji yang sudah dilakukan, supervisi akademik memiliki pengaruh yang cukup kuat dan signifikan terhadap mutu lulusan. Peningkatan satu unit supervisi akademik diprediksikan meningkatkan mutu lulusan sebesar 0.618 unit. Hubungan ini secara statistik signifikan pada tingkat signifikansi 0.05. Sarana prasarana memiliki pengaruh yang relatif kecil dan tidak signifikan terhadap mutu lulusan. Peningkatan satu unit sarana prasarana diprediksikan meningkatkan mutu lulusan sebesar 0.086 unit. Hubungan ini tidak secara statistik signifikan pada tingkat signifikansi 0.05. Kompetensi profesionalisme guru memiliki pengaruh yang cukup kuat dan signifikan terhadap mutu lulusan. Peningkatan satu unit kompetensi profesionalisme guru diprediksikan meningkatkan mutu lulusan sebesar 0.466 unit. Hubungan ini secara statistik signifikan pada tingkat signifikansi 0.05.

Jadi, untuk meningkatkan mutu lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora hal yang paling efektif adalah dengan meningkatkan supervisi akademik dan kompetensi profesionalisme guru. Karena keduanya merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi mutu lulusan. Peningkatan kedua faktor ini perlu diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang lebih unggul. Sarana

prasarana meskipun memiliki pengaruh yang kecil, namun tetap perlu diperhatikan untuk menunjang proses belajar mengajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh supervisi akademik, sarana prasarana, dan kompetensi profesional guru terhadap mutu lulusan SD Negeri Di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: (1) Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan. Hasil ini berdasarkan hasil uji t positif, terbukti hasil t_1 hitung $6,881 > t$ tabel 1.652 dan tingkat signifikansi t_3 hitung $0,000 < 0,05$ maka uji hipotesis ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Mutu Lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Dimensi Supervisi Akademik yang paling rendah terdapat pada tindak lanjut yang inspiratif dengan ekstraksi 0,794. (2) Sarana Prasarana berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu lulusan. Hasil ini berdasarkan hasil uji t positif, terbukti hasil t_2 hitung $4,034 < t$ tabel 1,652 dan tingkat signifikansi t_2 hitung $0,000 < 0,05$ maka uji hipotesis ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana Prasarana terhadap Peningkatan Mutu Lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Dimensi Sarana Prasarana yang paling rendah terdapat pada Bangunan yang inspiratif dengan ekstraksi 0,784. (3) Kompetensi Profesional Guru berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu lulusan. Hasil ini berdasarkan hasil uji t positif, terbukti hasil t_3 hitung $4,289 < t$ tabel 1,652 dan tingkat signifikansi t_2 hitung $0,000 < 0,05$ maka uji hipotesis ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru terhadap Peningkatan Mutu Lulusan SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Dimensi Kompetensi Profesional Guru yang paling rendah terdapat pada mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif yang inspiratif dengan ekstraksi 0,819. (4) Pengaruh Supervisi Akademik, Sarana Prasarana dan Kompetensi Profesional Guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Lulusan. Hal ini berdasar hasil Uji F positif, terbukti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($285,590 > 3,040$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_4 diterima artinya Supervisi Akademik, Sarana Prasarana dan Kompetensi Profesional Guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hadis., Nurhayati., 2010, Manajemen Mutu Pendidikan, Bandung: AlfaBeta.
- Abdurrosidi, A., Novitasari, D. and Khasanah, S. 2021. Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kestabilan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di UPTD Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM), pp. 1214– 1224.
- Abu Bakar, Usman, 2017. Paradikma dan Epistemologi Pendidikan Islam, Uab Media, Yogyakarta.
- Abu Rizal Faturrohman Sukoco, MG Wi. Endang N.P, Zahroh Z.A. Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro untuk Memperoleh Profitabilitas (Studi pada UD. Warna Jaya Periode 2011-2013). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 22 No. 1 Mei 2015.
- Adelina Hasyim. 2016. Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah
- Ahmad tanzeh dan Suyitno. 2016. Dasar-Dasar Penelitian. Surabaya:Elkaf
- Ahmad, M., & Nasution, D. P. 2018. Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik. Jurnal Gantang, 3(2), 83–95. <https://doi.org/10.31629/jg.v3i2.471>

- Andri Feryanto dan Endang Shyta Triana. (2015). "Pengantar Manajemen". Kebumen: Mediatera.
- Anwar, M. (2018). Menjadi guru profesional. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Arifin, Zainal. 2016. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, suharsimi. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Asf, Jasmani & Syaiful, Mustofa. 2013. Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru. Yogyakarta: Ar-. Ruzz.
- Atmodiwirio, Soebagio. 2015. *Manajemen Training*. Jakarta: Balai Pustaka
- Bafadal, Ibrahim. 2016. Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta : bumi aksara
- Baharuddin, 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-ruzz Media
- Broadbent, Eliza et al. (2022). Promoting Caregiver Early Childhood Development Behaviors Through Social and Behavioral Change Communication Program in Tanzania. *International Journal of Environmental Research and* <https://doi.org/10.3390/ijerph20895149>
- Hidayat, A. (2018). Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Timur. *Penelitian Ilmu Manajemen*, 1(1), 141–150.
- Hidayat, A. (2018). Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Timur. *Penelitian Ilmu Manajemen*, 1(1), 141–150.
- I. M. Rahmawati, L. Rusdianah, L. Rahmawati, and Nurdiansyah, "Analisi Kurikulum Berdasarkan Kebijakan," *At-Tajdid J. Ilmu Tarb.*, vol. 9, no. 2, pp. 68–89, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.isimupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/234/91>.
- Kasiram, Moh. 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif Cet. II. Malang: UIN Maliki Press.
- Lismurtini. 2013. Supervisi Klinis Dalam Supervisi Pendidikan. Tersedia di <https://lismurtini270992.wordpress.com/2013/06/18>, diakses 5 Juni 2022
- Piet, A.Sahertian. 2019. Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Powa, N. W., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Analisis Persetujuan Orang Tua Terhadap Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMK Santa Maria Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(02), 100–111. Retrieved from <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp/article/view/3274>
- Prastyawan. 2016. *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan, AL Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, 2016, h. 35
- Prihatini, A., Sugiarti, S., Ambarsari, T. A. B., & Nisa, I. N. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru SMA dalam Menerapkan Pembelajaran Multiliterasi sebagai Wujud Merdeka Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6823–6831. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3020>